

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti halnya di Perguruan Tinggi, Program Studi Pendidikan Teknik Sipil (Prodi PTS) S-1 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki banyak mata kuliah yang harus dikontrak oleh mahasiswa dan diwajibkan agar mahasiswa tersebut lulus pada setiap mata kuliah yang telah dikontraknya.

Salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum Prodi PTS S-1 UPI ini adalah Manajemen Konstruksi (MK). Hal yang menarik perhatian bagi penulis dalam menentukan masalah untuk penelitian ini adalah pada mata kuliah Manajemen Konstruksi ini dari tingkat kelulusan. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak lulus pada mata kuliah ini. Berdasarkan data dari tahun ajaran 2006/2007 s/d 2008/2009 mahasiswa yang lulus pada FNUA (Formulir Nilai Ujian A) adalah 13,2%, mahasiswa yang lulus pada FNUB (Formulir Nilai Ujian B) adalah 20,3% dan 66,5% mahasiswa yang tidak lulus.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka muncul anggapan bahwa pada mata kuliah Manajemen Konstruksi adalah sulit dalam kelulusannya, pendapat tersebut menurut mahasiswa yang sudah ataupun akan mengontrak mata kuliah Manajemen Konstruksi, sehingga muncul istilah wajar-wajar saja jika mahasiswa mengontrak untuk yang ke-2 kali atau lebih mata kuliah itu karena tidak lulus.

Anggapan tersebut biasanya diucapkan oleh mahasiswa yang gagal dalam mata kuliah MK dan menceritakan pengalamannya kepada mahasiswa yang akan

mengontrak. Namun kebanyakan respon mahasiswa yang akan mengontrak MK ikut terhasut oleh ucapan tersebut sehingga banyak mahasiswa yang tidak lulus. Akibat dari banyaknya ketidakkululusan dan dalam kurun waktu yang lama, maka terjadi penumpukkan mahasiswa pada mata kuliah MK dan dampaknya terdapat kesulitan bagi dosen bagi dosen MK dalam mengevaluasi sejauh mana pemahaman mahasiswa dan perkembangan penyelesaian tugas-tugas MK yang telah diberikan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertitik tolak pada faktor-faktor yang menjadi penghambat kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Konstruksi, sehingga penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Faktor-Faktor Penyebab Ketidakkululusan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S-1 UPI Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mahasiswa Prodi PTS S-1 UPI yang mengontrak Manajemen Konstruksi tidak menyelesaikan tugas besar pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.

2. Mahasiswa Prodi PTS S-1 UPI yang mengontrak Manajemen Konstruksi mengalami kesulitan dalam menguasai mata kuliah Manajemen Konstruksi.
3. Mahasiswa Prodi PTS S-1 UPI yang mengontrak Manajemen Konstruksi kurang dalam kehadirannya pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.
4. Kegiatan bimbingan antara mahasiswa dengan dosen yang bersangkutan belum optimal, sehingga kemajuan penyelesaian tugas besar dapat terhambat.
5. Mahasiswa Prodi PTS S-1 UPI kurang adanya dorongan belajar, sehingga kurang mampu mendukung proses penyelesaian mata kuliah Manajemen Konstruksi.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, sehingga tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti tidak menjadi luas pada ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor ketidakkulusan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S-1 UPI yang mengontrak mata kuliah MK dari tahun ajaran 2006/2007 s.d 2009/2010, namun tidak lulus atau pernah tidak lulus pada mata kuliah MK.
3. Tidak membahas proses pembelajaran mahasiswa sesuai dengan pedoman kurikulum yang dibuat oleh UPI.

1.3.2 Perumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana gambaran faktor-faktor penyebab ketidاكلulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S-1 UPI pada mata kuliah Manajemen Konstruksi (MK)?”*.

Perumusan masalah diatas masih bersifat umum maka untuk lebih memperjelas rumusan masalah, penulis menentukan pertanyaan penelitian antara lain :

- a. Bagaimana gambaran faktor internal penyebab ketidاكلulusan mahasiswa Prodi PTS S-1 pada mata kuliah Manajemen Konstruksi?
- b. Bagaimana gambaran faktor eksternal penyebab ketidاكلulusan mahasiswa Prodi PTS S-1 pada mata kuliah Manajemen Konstruksi?
- c. Faktor mana yang lebih dominan sebagai penyebab ketidاكلulusan mahasiswa Prodi PTS S-1 pada mata kuliah Manajemen Konstruksi?

1.4 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian terhadap judul topik penelitian, yaitu :

1. Faktor adalah sesuatu hal (keadaan, peristiwa, dsb) yang menyebabkan atau mempengaruhi terhambatnya kelulusan pada mahasiswa Prodi PTS S-1 pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.

2. Mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19-28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantoro (Rahmawati, 2006). Dalam penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah pelajar yang masih belajar pada perguruan tinggi yang bernama Universitas Pendidikan Indonesia dan memilih Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S-1.
3. Mata kuliah Manajemen Konstruksi adalah mata kuliah yang mempelajari tentang perencanaan jadwal proyek konstruksi, pengendalian kebutuhan tenaga kerja dan bahan konstruksi, perencanaan percepatan jadwal proyek (*crash program*), menganalisis arus masuk uang dan menilai kinerja pelaksanaan pembangunan suatu proyek.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah penelitian yang telah dirumuskan di atas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah “*Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab ketidakkulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil S-1 UPI pada mata kuliah Manajemen Konstruksi (MK)*”.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Memberikan petunjuk yang seharusnya dilakukan dan memotivasi mahasiswa agar dapat lulus pada mata kuliah MK.

2. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi dosen yang bersangkutan dalam ketercapaian tujuan pendidikan pada mata kuliah Manajemen Konstruksi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini peruntukan memenuhi persyaratan kelulusan studi S1 di UPI, selain itu sebagai calon Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil yang diarahkan untuk terlibat langsung dengan peserta didik, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai metode pengajaran yang digunakan agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan memotivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan.